

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKAI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan yakni menyimpulkan hasil penelitian ini. Sedangkan implikasi dan rekomendasi dapat dimanfaatkan oleh para pembaca dan peneliti yang tertarik sama topik ini dan ingin melakukan penelitian sejenisnya. Masing-masing dari ketiga hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan pada bab empat, penulis dapat mengatakan bahwa terdapatnya banyak idiom serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia dalam berbagai bentuk, struktur, dan mengalami beberapa proses penyerapan serta memiliki makna idiomatikal yang berbeda dengan makna leksikalnya. Hal-hal tersebut dapat disimpulkan dalam beberapa point.

**Pertama**, wujud idiom tersebut ditemukan dalam tiga bentuk, yaitu berbentuk kata majemuk seperti idiom “Kutubusitah” yang merupakan serapan dari idiom bahasa Arab *الْكَتُبُ السِّتَاهُ* “*al-kutub al-sitah*”; berbentuk frasa seperti idiom “mati lidah” yang mengandung kata “mati” serapan dari kata Arab *مَاتَ māta*” dan kata “haid” serapan dari *حَيْضٌ haid*”; berbentuk klausa seperti idiom “merusak badan sendiri” yang mengandung kata “badan” yang diserap dari kata Arab *بَدَنٌ* “*badan*”.

**Kedua**, struktur idiom tersebut bermacam-macam; terdapat idiom Indonesia berleksikon Arab total yang sama persis dalam bahasa Arab seperti “ahli kitab”; terdapat idiom Indonesia berleksikon Arab total yang beda persis dengan bahasa Arab seperti “mati haid”; terdapat idiom yang berleksikon Arab pada bagian awalnya seperti “ilmu padi”; terdapat idiom berleksikon Arab pada bagian akhirnya seperti “memicit rakyat”; terdapat idiom berleksikon Arab pada bagian tengahnya seperti “tidak kabar akan diri”.

**ketiga**, ditemukan empat jenis proses penyerapan leksikon Arab dalam idiom tersebut. 1) leksikon idiom diserap melalui proses adaptasi seperti “ilmu”, 2)

leksikon idiom diserap secara adopsi seperti “badan”, 3) leksikon idiom diserap melalui proses terjemahan seperti “taklid buta”, dan 4) leksikon idiom diserap melalui proses kontaminasi seperti idiom “harga mati”. Dalam Idiom-idiom tersebut terkandung makna semantic yang berbeda dengan makna harfiah masing-masing leksikonnya.

**Keempat**, makna idiomatikal masing-masing idiom berbeda dengan makna leksikal masing-masing unsur idiom tersebut. Misalnya, idiom “panas rezeki” yang mengandung kata “rezeki” serapan dari kata Arab “رِزْقٌ *rizq*”, arti idiomatikalnya “sukar mendapat rezeki”, seperti pada contoh kalimat “walaupun telah bertahun-tahun di kota ini, aku merasa *panas rezeki*”. Adapun makna masing-masing unturnya, yaitu kata “panas” adalah nomina yang berarti demam, atau kata sifat yang berarti gerah, genting sekali, dan berpengaruh buruk, dan kata “rezeki” yang bermakna segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan.

**Kelima**, penelitian ini menghasilkan produk berupa kamus saku yang memuat idiom berleksikon serapan Arab dalam bahasa Indonesia dengan isi terbatas. Penulis melakukan uji validasi dengan satu dosen bahasa Indonesia, satu dosen bahasa Arab dan dua pengajar BIPA. Setelah itu memasukkan saran dan masukan mereka sehingga kamusnya menjadi lebih baik dan bermanfaat.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa bahasa Indonesia telah menyerap banyak kosakata dari bahasa Arab. Kosakata tersebut sudah mewarga sehingga terbentuklah banyak idiom berleksikon serapan Arab. Idiom tersebut ada yang berbentuk kata, frasa dan klausa dengan proses penyerapan adopsi, adaptasi, terjemahan dan kontaminasi.

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa BIPA untuk memahami idiom dengan mudah, serta untuk mengerti cara menggunakan idiom tersebut dengan baik dan benar. Manfaat penelitian ini melampaui siswa BIPA ke para pemelajar bahasa Arab dan peneliti dalam mengetahui kata serapan dan kegunaanya dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, produk kamus saku yang dihasilkan penelitian akan

sangat berguna bagi penutur jati dan asing, dan untuk para peneliti dan pemelajar bahasa Indonesia dan Arab.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis akan merekomendasikan beberapa hal yang mungkin akan bermanfaat bagi para pembaca, antara lain:

1. Banyak sekali kata serapan dari berbagai bahasa asing dan lokal dalam bahasa Indonesia, hal itu memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk menggali dan menganalisis lebih dalam tentang kata-kata tersebut.
2. Siswa BIPA dan pemelajar bahasa asing membutuhkan bahan ajar tentang idiom, agar memperkaya khazanah bahasa mereka, dan membuat mereka lebih memahami bahasa dan budaya secara praktis.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk membuat kamus-kamus idiom serapan untuk bahasa-bahasa lain.
4. Penelitian ini masih belum sempurna. Maka, pada penelitian selanjutnya diperlukan kajian lebih dalam untuk menghasilkan kamus idiom serapan Arab yang lebih lengkap.